

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dasar/deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Nashution: 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Imam Bukhari yang berlokasi di Jalan Raya Solo-Purwodadi km.8, Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah. Pondok pesantren Imam Bukhari adalah lembaga pendidikan Islam swasta yang dirintis oleh Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta pada tanggal 06 Juni 1994, dan berdiri secara resmi pada 01 Juli 1999.

Program pendidikan di pondok pesantren Imam Bukhari ada 5 macam, yaitu:

1. IPK (Ibtidaiyah Program Khusus), yaitu setingkat SD dengan kurikulum khusus yang disesuaikan, dan ditempuh selama enam tahun ajaran.
2. Mtw (Mutawasithah), yaitu setingkat SMP yang ditempuh selama tiga tahun ajaran.
3. Idad Lughawi, yaitu program khusus persiapan bahasa Arab selama satu tahun ajaran, dan dikhususkan bagi peserta didik yang lulus jenjang SMP dari luar pondok pesantren Imam Bukhari.
4. Tsn (Tsanawiyah), yaitu setingkat SMA yang ditempuh selama tiga tahun ajaran.

5. MA (Mahad Aly) setingkat perguruan tinggi strata satu yang memiliki dua program: a) Syubah Lughah, yaitu program persiapan bahasa yang ditempuh selama empat semester. b) Kuliah Fiqh dan Ushul Fiqh yang ditempuh selama delapan semester.

Dalam penelitian ini, peneliti menjatuhkan pilihannya pada program Ibtidaiyyah Program Khusus. Peneliti menganggap bahwa penelitian ini akan menarik, dimana program ini pada mulanya dengan sistem santri tinggal di asrama, kemudian di tahun 2015 dirubah menjadi sistem *fullday* (non asrama). Peneliti ingin menggali alasan yang mendasari perubahan ini, dan manfaat dari perubahan ini.

Rencana penelitian ini akan dimulai pada tahun ajaran baru 2024-2025, yang direncanakan akan dimulai sekitar bulan September tahun 2024.

C. Sumber Data

Data yang diperoleh adalah kata-kata deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh adalah dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi tentang alasan perubahan program ibtidaiyyah berasrama menjadi system *fullday* (non asrama) di pondok pesantren Imam Bukhari.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yakni data primer dan data sekunder:

1. Data primer, data yang diperoleh dari responden melalui wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber wawancara yaitu Kepala Sekolah dan para guru di program Ibtidaiyyah, serta santri-santri dan walisantri dari program tersebut.

2. Sumber data sekunder informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data ini berupa informasi untuk menunjang penelitian ini, seperti hasil penelitian, buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang penyusun teliti dan juga dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara dan dokumentasi (Ardiansyah et al., 2023).

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa teknik dalm mengumpulkan data:

1. Teknik Wawancara

Wawancara ini ditujukan kepada beberapa pihak yang paling mengetahui alasan perubahan program ibtida'iyyah berasrama menjadi system *fullday* (non asrama) di pondok pesantren Imam Bukhari, diantaranya: Kepala Sekolah dan para guru di program Ibtida'iyyah, serta santri-santri dan walisantri dari program tersebut.

2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variable* berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Muharrahman: 2017). Dalam kaitannya dengan metode ini, peneliti berkeinginan untuk memperoleh data sejarah tentang Pondok Pesantren Imam Bukhari, dan visi-misinya, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka atau *library research* yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Pengumpulan data tersebut dengan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber, contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, Merliyana, 2022: 2).

E. Keabsahan Data

Validitas merupakan indikator yang menunjukkan seberapa akurat atau benarnya suatu alat penelitian. Alat penelitian yang memiliki validitas tinggi dapat diandalkan, sementara yang memiliki validitas rendah cenderung kurang akurat. Alat penelitian yang valid mampu mengukur dengan tepat apa yang dimaksudkan, sehingga mampu menghasilkan data yang relevan dari variabel yang sedang diteliti. Tingkat validitas alat penelitian mengindikasikan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan konsep yang ingin diukur dari variabel yang sedang diteliti (Bakar, 2021: 129).

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian (Sa'adah et al., 2022). Dengan membandingkan sumber dan metode, melakukan pengecekan data-data yang di dapat dari wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang ada.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dianalisis bukan data yang berupa angka-angka (data kuantitatif), akan tetapi berupa kata-kata. Namun, pada hakikatnya dalam analisis kualitatif tidak tertutup kemungkinan pemanfaatan data kuantitatif.

Dengan demikian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non statistik yaitu analisis data yang bersifat deskriptif. Artinya data yang diperoleh melalui wawancara dan pengumpulan dokumentasi tentang tema penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran. Secara umum analisis data yang dapat ditempuh melalui langkah-langkah berikut ini yang meliputi: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) pengambilan kesimpulan. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dijabarkan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Setelah seluruh data diperoleh dari lapangan melalui hasil wawancara dan dokumentasi maka untuk itu perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

c. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan serta tujuan yang hendak dicapai.